BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian lapangan perlu dibuat keputusan terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai atau objek yang akan diamati dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan (Rossman, 2017, hlm. 247).

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek yang sedang diteliti. Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara, ataupun observasi (Kuncoro, 2009, hlm. 12). Sedangkankan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang tidak membutuhkan angka-angka. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk pengempulan pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan data dalam sebuah penelitian, pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif (Creswell, 2018, hlm. 33).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Adapun alasan mengambil lokasi penelitian ini karena mayoritas pedagang yang berada di Pasar Catur adalah perempuan, yakni dari 69 orang pedagang yang ada di Pasar Catur Desa Warna sari 64 orang diantaranya adalah perempuan sedangkan pedagang laki-laki hanya berjumlah 5 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang perempuan yang berada di Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang perempuan di Pasar Catur Desa Warna Sari yang berjumlah 64 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling,* yang mana sampel tersebut diambil dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, kriteria dalam penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Catur minimal sudah berjalan selama 5 tahun, berperan sebagai ibu rumah tangga, memiliki suami, pedagang perempuan dengan kisaran umur 35 sampai 64 tahun, memiliki tanggungan, dan minimal memiliki 2 anak.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran pedagang perempuan di Pasar Catur Desa Warn Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau suatu bahan nyata yang dapat dijadikan bahan analisis atau kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada para perempuan yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Dalam penelitian ini, data yang ditemukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Identitas dari narasumber atau informan berupa nama, umur, pendidikan, alamat.
b. Peran pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
c. Kendala para pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Sumber Data

Sumber data atau narasumber dalam penelitian ini adalah pedagang perempuan di Pasar Catur Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah alat pengumpulan data yang berupa tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara pencari informasi dan sumber informasi. Pada kenyataanya, wawancara membutuhkan banyak pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kecakapan (Vanderstop, 2009, hlm. 224). Penulis melakukan wawancara dengan 8 orang pedagang perempuan yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Catur. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode semi terstruktur, artinya di sini penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanyakan kepada narasumber yang dituju nantinya. Namun dalam pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan akan muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapat pendapat dan ide dari narasumber yang cukup luas.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis mendapatkan dokumen-dokumen tentang data-data profil Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperolah kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Analisis data terdiri dari beberapa tahap diantaranya (Huberman, 1992, hlm. 16), yaitu:

1. Redukasi data

   Dalam redukasi data ini penulis memfokuskan dan menyeleksi bagian-bagian penting dalam penelitian. Kemudian setelah itu data yang telah diperoleh akan diolah menjadi laporan yang lebih rinci. Dalam redukasi data ini pula nantinya akan tergambar bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian data

   Penyajian data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara merangkai data yang telah diredukasi menjadi suatu kalimat. Kalimat yang telah tersusun akan membantu penulis dalam memahami penelitian. Manfaat dari data yang telah diredukasi salah satunya adalah memudahkan dalam mengkategorikan permasalahan penelitian.

3. Kesimpulan dan evaluasi

   Setelah dilakukannya redukasi dan penyajian data, maka akan diperoleh kesimpulan dan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.